

PENGARUH TOTAL ASET, RENTABILITAS DAN KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMEN NON PRIMER

Imapul Putri Rina Aprilia¹⁾

¹⁾Universitas PGRI Madiun

imafulputririna29@gmail.com

Abstract

Audit delay refers to the interval between the closing of financial books and the subsequent audit of financial statements. This study aims to assess the impact of total assets, profitability, and company complexity on audit delay within the non-primary consumer goods sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2023. The research employs a quantitative approach, relying on secondary data sourced from financial statements available on the official website of the Indonesia Stock Exchange. Data analysis is conducted using SPSS version 25. The findings reveal that total assets and profitability have a significant positive effect on audit delay. However, company complexity does not have a significant impact on audit duration. Overall, while company complexity does not exhibit a substantial effect, both total assets and profitability significantly influence audit delay.

Keywords: Total Assets, Rentability, Company Complexity, Audit Delay

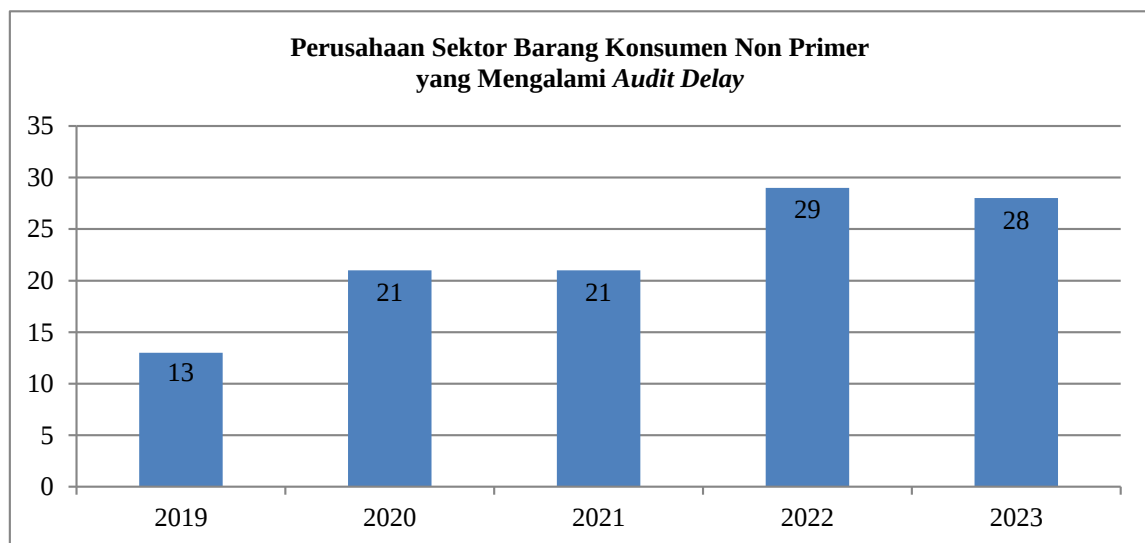
Abstrak

*Audit delay mengacu pada periode waktu yang berlangsung antara penutupan buku dan pelaksanaan audit laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak total aset, rentabilitas, dan kompleksitas perusahaan terhadap *audit delay* di perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan mengandalkan data sekunder berupa laporan keuangan yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa total aset dan rentabilitas secara signifikan memengaruhi durasi audit, dengan efek positif pada *audit delay*. Namun, kompleksitas perusahaan tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap durasi audit. Secara keseluruhan, meskipun kompleksitas perusahaan tidak menunjukkan pengaruh yang berarti, total aset dan rentabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*.*

Kata Kunci: Total Aset, Rentabilitas, Kompleksitas Perusahaan, *Audit Delay*.

A. PENDAHULUAN

Jumlah entitas bisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terus mengalami pertumbuhan setiap tahun, yang mengakibatkan meningkatnya persaingan dalam menarik perhatian investor. Setiap akhir periode, perusahaan yang terdaftar di BEI diwajibkan untuk menyajikan laporan keuangan yang telah diaudit dalam waktu yang ditentukan. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 20/POJK.04/2016 mengenai laporan tahunan perusahaan publik, perusahaan harus mengajukan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam batas waktu maksimum 120 hari setelah penutupan tahun buku (Oktaviani *et al.*, 2023). Meskipun jangka waktu yang diberikan cukup lama, masih banyak emiten yang mengalami *audit delay*. Dari berbagai sektor yang terdaftar di BEI, perusahaan di sektor barang konsumen non-primer adalah yang paling sering mengalami keterlambatan audit setiap tahun antara 2019 hingga 2023.



Sumber : www.idx.co.id data diolah (2024)

Gambar 1 Jumlah Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non Primer yang terdaftar di BEI yang mengalami *Audit Delay* Tahun 2019-2023

Pada gambar 1 terlihat bahwa perusahaan di sektor barang konsumen non primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami *audit delay* dengan jumlah secara keseluruhan sebanyak 153 perusahaan dan 112 perusahaan yang mengalami *audit delay* jika dilihat dari tahun 2019-2023. Pada tahun 2019, persentase perusahaan di sektor

barang konsumen non-primer yang mengalami keterlambatan audit adalah 8%. Angka ini meningkat menjadi 14% pada tahun 2020 dan 2021, kemudian mencapai 19% pada tahun 2022, sebelum sedikit menurun menjadi 18% pada tahun 2023.

Keterlambatan dalam proses audit tidak hanya menurunkan nilai guna laporan keuangan tetapi juga memengaruhi citra publik dan mengurangi kepercayaan dari para investor. Hal ini terjadi karena keterlambatan dapat menyebabkan kerugian bagi pihak luar, seperti investor dan pemegang saham, yang memerlukan informasi tersebut tetapi tidak dapat mengaksesnya pada waktu yang dibutuhkan. Laporan keuangan yang tepat waktu akan menjaga kepercayaan dan kepuasan pemegang saham perusahaan karena berdampak pada reputasi perusahaan (Pradipta & Zalukhu, 2020). Jika laporan keuangan tidak diumumkan tepat waktu, itu dapat menurunkan keandalan dan keahlian profesional perusahaan, yang memengaruhi nilai jual saham di bursa efek (Muzauwas & Nurasik, 2023).

Kajian Teori

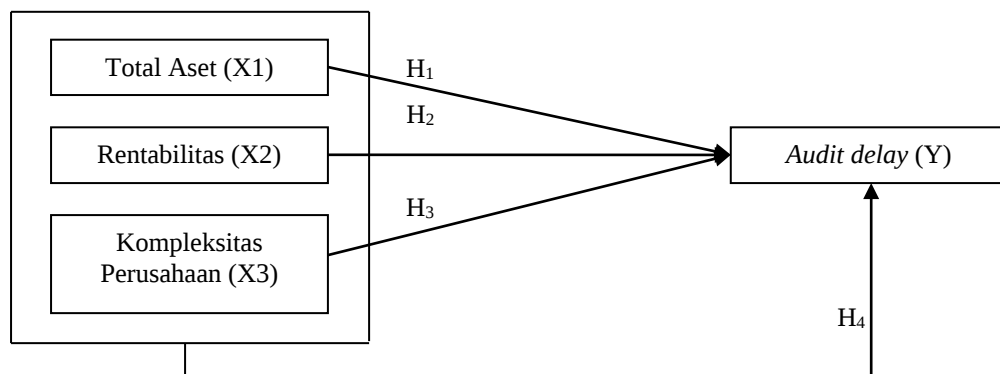
Terdapat teori umum atau *grand theory* yang diperlukan dalam suatu penelitian sebagai landasan dan titik tolak bagi teori-teori lainnya. Dalam penelitian ini teori umum yang digunakan adalah *Agency Theory* dan *Signaling Theory*. Menurut Jensen dan Meckling, teori keagenan menjelaskan hubungan keagenan antara pemilik perusahaan sebagai prinsipal dan manajer sebagai agen, di mana prinsipal mengharapkan agen untuk menjalankan jasa demi kepentingannya dengan mendelegasikan wewenang kepada agen. Teori sinyal yang dikemukakan oleh Spence mengatakan bahwa pengirim akan menyampaikan informasi yang memungkinkan penerima untuk mengubah tindakannya berdasarkan interpretasi sinyal yang diterima (Oktavia *et al.*, 2021).

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual yakni model ataupun representasi dari ide-ide yang menjelaskan bagaimanakah variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Kerangka konseptual bisa didefinisikan selaku rumusan-rumusan masalah yang sudah dibuat melalui proses deduktif guna menghasilkan beberapa konsep dan proposisi, yang dipakai

guna memudahkan seorang peneliti merumuskan hipotesis penelitian mereka (Hardani *et al.*, 2020).

Audit delay memengaruhi relevansi informasi pada laporan keuangan, yang pada gilirannya berdampak pada kepastian keputusan yang diambil berdasarkan informasi tersebut. Hal ini disebabkan oleh lamanya waktu audit yang bisa memengaruhi ketepatan waktu penyampaian informasi pada laporan keuangan perusahaan. Ada banyak faktor yang memengaruhi panjang pendeknya jangka waktu tersebut. Dari landasan teori diatas, dibuat kerangka konseptual seperti yang disajikan pada Gambar 2 dibawah ini :



Gambar 2 Kerangka Konseptual

Gambar 2 menjelaskan bahwasanya variabel independen dari penelitian ini meliputi total aset, rentabilitas dan kompleksitas perusahaan. Sedangkan variabel dependen yakni *audit delay*. Variabel total aset dimodifikasi dari penelitian Pratiwi *et al.* (2019), variabel rentabilitas modifikasi dari penelitian Riani & Wujarso (2021) dan variabel kompleksitas perusahaan memodifikasi dari penelitian Imanniar & Majidah (2020).

Hipotesis

Darwin *et al.* (2021), menjelaskan bahwa hipotesis merupakan pernyataan awal yang menjelaskan hubungan antara berbagai fenomena yang rumit. Hipotesis didefinisikan sebagai asumsi sementara dari peneliti ketika peneliti melakukan penelitian (Purwanza *et al.*, 2022). Berdasarkan definisi yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah pernyataan awal atau dugaan sementara yang dirumuskan oleh peneliti terhadap masalah penelitian.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

- H1 : Total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*
- H2 : Rentabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*
- H3 : Kompleksitas perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*
- H4 : Total aset, rentabilitas dan kompleksitas perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *audit delay*

B. METODE

Studi ini menerapkan metode kuantitatif pada perusahaan di sektor barang konsumen non primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2023. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh total aset, rentabilitas, dan kompleksitas perusahaan terhadap keterlambatan audit. Data dikumpulkan melalui data sekunder berupa laporan keuangan yang dipublikasikan di situs resmi www.idx.co.id. Beberapa pertimbangan pada pemilihan sampel guna penelitian ini yakni, (1) Perusahaan sektor barang konsumen non primer yang terdaftar di BEI periode 2019-2023, (2) Perusahaan sektor barang konsumen non primer yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun 2019-2023, (3) Perusahaan sektor barang konsumen non primer yang mempublikasikan laporan keuangan dengan mata uang asing, (4) Perusahaan sektor barang konsumen non primer yang tidak tertera tanggal laporan audit pada tahun 2019-2023. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda, uji normalitas, uji parsial, uji simultan dan uji koefisien determinasi (R^2) menggunakan perangkat lunak SPSS.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diakses melalui situs resminya, www.idx.co.id, menunjukkan bahwa perusahaan di sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI secara konsisten tercatat dari tahun 2019 hingga 2023 yaitu

sebanyak 153 perusahaan. Setelah melakukan teknik *purposive sampling*, mendapatkan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 70 perusahaan menggunakan periode pengamatan selama 5 tahun, sehingga didapatkan data observasi seluruhnya adalah 350.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah nilai residual yang telah distandarisasi dalam model regresi mengikuti pola distribusi normal. Dalam penelitian ini, analisis data residual dilakukan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (Amruddin *et al.*, 2022). Berikut adalah hasil dari uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S):

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		350
Normal Parameters ^{a,b}	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1.36165121
Most Extreme Differences	<i>Absolute</i>	.095
	<i>Positive</i>	.057
	<i>Negative</i>	-.095
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : data diolah (2024)

Menurut hasil uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) yang tertera pada tabel 1, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,067, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data mengikuti distribusi normal.

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengevaluasi pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara individual dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} (Savitri *et al.*, 2021). Hasil uji parsial (uji t) dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.359	.331		13.186	.000
Total Aset	.165	.023	.200	7.245	.000
Rentabilitas	.463	.029	.628	16.164	.000
Kompleksitas Perusahaan	.090	.020	.180	1.383	.081

a. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber : data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 2 diatas, maka pengaruh masing-masing variabel independen dapat dipaparkan sebagai berikut : Variabel total aset diperoleh nilai sig. yaitu $0,000 < 0,05$, dan nilai t_{hitung} sebesar 7,245, sementara t_{tabel} sebesar 1,649 sehingga $7,245 > 1,649$, maka H1 diterima dalam arti variabel total aset secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*. Variabel rentabilitas memiliki nilai sig. $0,000 < 0,05$ berarti H2 diterima. Nilai t_{hitung} variabel rentabilitas sebesar 16,164 dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,649 sehingga $16,164 > 1,649$, maka variabel rentabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*. Sedangkan Variabel kompleksitas perusahaan memiliki nilai sig. $0,081 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} variabel kompleksitas perusahaan diperoleh 1,383 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,649 berarti $1,383 < 1,649$, maka H3 ditolak artinya kompleksitas perusahaan secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *audit delay*.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk menilai apakah keseluruhan variabel independen memengaruhi variabel dependen secara bersamaan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} (Andriyani & Sulistiyowati, 2023). Hasil dari uji simultan ini dapat ditemukan pada tabel 3 berikut :

Tabel 3 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3127.118	3	1042.373	557.368	.000 ^b
	Residual	647.079	346	1.870		
	Total	3774.197	349			

a. Dependent Variable: Audit Delay

b. Predictors: (Constant), Kompleksitas Perusahaan , Total Aset, Rentabilitas

Sumber : data diolah (2024)

Dapat dilihat pada tabel 3, nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan F_{hitung} menunjukkan nilai 557,368 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 2,63 ($557,368 > 2,63$). Hal tersebut menunjukkan bahwa total aset (X1), rentabilitas (X2) dan kompleksitas perusahaan (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana model regresi dapat menjelaskan variabel dependen (variabel Y) (Andriyani & Sulistiyowati, 2023). Pengujian ini dilakukan dengan memeriksa nilai *Adjusted R²*. *Adjusted R²* menggambarkan sejauh mana garis regresi yang dihasilkan dari sampel sesuai dengan data populasi yang lebih luas (Wulandari *et al.*, 2023). Hasil dari uji koefisien determinasi ini dapat ditemukan pada tabel 4 berikut :

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.910 ^a	.829	.827	1.36754

a. Predictors: (Constant), Kompleksitas Perusahaan , Total Aset, Rentabilitas

b. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber : data diolah (2024)

Hasil dari uji koefisien determinasi dapat ditemukan pada tabel 4, diketahui nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,827 maka artinya sumbangan pengaruh total aset (X1), rentabilitas (X2) dan kompleksitas perusahaan (X3) terhadap *audit delay* (Y) yaitu sebesar 82,7%. Sedangkan sisanya ($100\% - 82,7\% = 17,3\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

D. SIMPULAN

Menurut temuan dari penelitian yang telah dilaksanakan mengenai total aset (X1), rentabilitas (X2), dan kompleksitas perusahaan (X3) dalam kaitannya dengan *audit delay* (Y) di perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2023, kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut: Total asset memiliki dampak positif dan signifikan terhadap *audit delay*, di mana peningkatan total asset perusahaan cenderung menyebabkan perpanjangan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan audit. Begitu juga, rentabilitas menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*; dengan kata lain, semakin tinggi rentabilitas perusahaan, semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit laporan keuangan. Kerumitan perusahaan tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap keterlambatan audit, karena dengan system informasi akuntansi yang baik laporan auditor tidak akan terlambat. Selain itu, perusahaan memiliki seorang akuntan yang profesional dan sumber daya yang lebih besar sehingga dengan adanya pembagian tugas yang baik dari perusahaan dan keberadaan sumber daya yang lebih besar maka tidak menyebabkan terjadinya *audit delay*. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel independen yang terdiri dari total aset, rentabilitas dan kompleksitas perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *audit delay*.

E. SARAN

Menurut temuan dan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi untuk memberikan informasi berharga dan arahan bagi penelitian selanjutnya mengenai *audit delay*. Disarankan agar peneliti mendatang mempertimbangkan variabel tambahan yang mungkin memengaruhi *audit delay*, seperti opini audit, solvabilitas, dan leverage. Menambahkan variabel moderasi atau intervening juga bias memperkaya studi. Selain itu, memperpanjang periode penelitian atau menggunakan sampel yang lebih besar dapat memberikan hasil yang lebih mendalam dan representatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amruddin., Priyanda, R., & Agustina, T. S., dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka Group.
- Andriyani, D., & Sulistiyowati, L. N. (2023). Pengaruh Laba, Arus Kas, *Leverage* dan Nilai Tukar terhadap *Financial Distress*. *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (SIMBA)* 5
- Darwin, M., Mamondol, M. R., & Sormin, S. A., dkk. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Hardani., Andriani, H., & Ustiawaty, J., dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Imanniar, H., & Majidah. (2020). Audit Delay, Faktor Auditee, Komisaris Independen, dan Faktor Auditor. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 10(1), 11-20. <https://doi.org/10.37859/jae.v10i1.1877>
- Muzauwas, A. Z., & Nurasik, N. (2023). Total Assets and Audit Opinion: Impact on Audit Delay in Food and Beverage Manufacturing. *Academia Open*, 8(1), <https://doi.org/10.21070/acopen.8.2023.3826>
- Oktavia, R., Amelia, Y., Evana, E., & Ayurini, L. W. (2021). Empirical Analysis of the Probability Bankruptcy, Audit Effort, and its Impact on Audit Delay: Evidence from State-Owned Enterprise in Indonesia. *ICEBE*. <https://doi.org/10.4108/eai.7-10-2021.2316241>
- Oktaviani, S. M., Darminto, D. P., & Djaddang, S. (2023). Dampak Sustainability Reporting dan Determinan Audit Delay. *Owner : Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1213-1225. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1451>
- Pradipta, A., & Zalukhu, A. G. (2020). Audit Report Lag: Specialized Auditor and Corporate Governance. *GATR Global Journal of Business and Social Science Review* 8 (1): 41-48. <https://doi.org/10.35609/gjbssr.2020.8.1>
- Pratiwi, N.A., Rasuli, M., & Odiatma, F. (2019). Pengaruh Total Aset, Tingkat Solvabilitas, Opini Audit, Profitabilitas dan Jenis Industri terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur dan Multifinance yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2017). *JOM FEB, Volume 6 Edisi 1*.
- Purwanza, S. W., Wardhana, C. A., & Mufidah, A. dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Riani., & Wujarso, R. (2021). The Effect of Rentability, Profitability, and Solvability to Audit Delay. *Jurnal Manajemen & Bisnis Jayakarta*, Vol. 2, No. 2, 121–134. <https://doi.org/10.53825/jmbjayakarta.v2i2.65>
- Savitri, C., Faddila, S. P., Irmawartini., dkk. (2021). *Statistik Multivariat Dalam Riset*. Bandung: CV. Widina Bhakti Persada.
- Wulandari, L. P. E., Suryandari, N. N. A., & Susandya. (2022). Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan, Opini Audit, Reputasi KAP, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay. *Jurnal Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, Vol. 2, No. 1